

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masih terbatasnya sekolah memanfaatkan hasil riset sebagai materi dan sumber belajar. Bahwa disekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih jarang pembelajaran ekonomi menggunakan materi dan sumber belajar dari hasil riset. Berdasarkan studi awal bahwa selama pembelajaran ekonomi belum pernah menggunakan materi dan sumber belajar hasil riset. Duffy dan Jonassen mengatakan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar. Seels dan Richey menjelaskan bahwa sumber belajar adalah sumber pendukung untuk kegiatan belajar, terutama pendukung sistem dan materi serta lingkungan pembelajaran. Komponen pembelajaran tidak terbatas pada alat dan bahan yang digunakan dalam pengajaran, tetapi juga termasuk orang, benda, dan sumber daya. (Supriadi, 2017).

Keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran tidak hanya menggunakan kemampuan individual siswa melainkan ada peran guru sebagai fasilitator siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap guru harus terlibat dalam atau mengadvokasi instruksi yang tepat (Khoirotul, 2020). Dalam proses belajar mengajar diperlukan sumber yang tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Sumber belajar dapat berupa data, orang, lingkungan yang dapat digunakan siswa secara individu dalam pembelajarannya untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Iskandar, 2010).

Pembelajaran ekonomi membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya (Ariana, 2016). Pembelajaran ekonomi bersumber pada lingkungan memungkinkan siswa dapat menemukan hal yang berhubungan dengan dunia nyata. Pembelajaran yang tidak memanfaatkan materi dan sumber belajar dari hasil riset itu akan mengakibatkan ilmu pengetahuan yang disampaikan ke siswa tidak ada perubahan atau kebaruan dalam proses pembelajaran.

Dalam pendidikan, model pembelajaran memegang peranan penting untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki model pengembangan pembelajaran unik yang sesuai dengan tujuan. Agar siswa tidak bosan, pendidik harus dapat menggunakan model pembelajaran dan lingkungan belajar yang sesuai dan bervariasi sehingga siswa dapat bekerja secara efektif. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan menciptakan motivasi yang kuat dan mempengaruhi hasil belajar (Rahman, 2023). Pembelajaran yang cenderung ceramah menimbulkan kebosanan bagi siswa dan terpecahnya perhatian. Oleh sebab itu, model pembelajaran berbasis riset sangat sesuai dengan pembelajaran di era sekarang karena dengan pembelajaran berbasis riset bukan proses pembelajaran yang memindahkan pengetahuan dari guru siswa, tetapi juga kegiatan yang memberi kesempatan bagi siswa untuk membangun sendiri konsep dan pengetahuannya.

Menurut Rangkuti (2016) Pembelajaran berbasis riset adalah sistem pengajaran yang bersifat otentik problem solving dengan sudut pandang formulasi permasalahan, penyelesaian masalah, dan mengkomunikasikan manfaat hasil penelitian. Pembelajaran berbasis riset belum banyak di temukan di SMA masih sedikit sekolah yang menggunakan pembelajaran berbasis riset. Padahal metode pembelajaran riset diyakini mampu meningkatkan mutu pembelajaran karena bersifat kooperatif, problem-solving, authentic learning, kontekstual dan inquiry.

Proses pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis riset adalah pembelajaran yang menuntut siswa mempunyai kemampuan mengeksplorasi dan menemukan untuk memecahkan permasalahan yang ditemuinya, kemudian menguji keaslian pengetahuan tersebut. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis riset diharapkan kualitas yang terbentuk pada diri siswa merupakan jiwa seorang ilmuwan. Sikap ini ditandai dengan rasa ingin tahu yang besar, kemampuan memecahkan suatu permasalahan, sikap berpikir yang sistematis dan obyektif..Dengan metode ini diharapkan siswa tidak lagi merasa dibebani dengan hal berbeda untuk dipelajari, mereka akan belajar permasalahan yang ia temukan dan akan mencari jawaban nya ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain, riset merupakan salah satu cara penting untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik dapat menyajikan hasil penelitiannya sebagai contoh nyata dalam pembelajaran (Setiasari, 2019).

Keuntungan pembelajaran dengan basis riset adalah (a) menghubungkan antara teori, praktek dan juga nilai, (b) Materi pembelajaran dikembangkan dengan hasil penelitian yang terbaru, (c) memberikan wawasan pada siswa bahwa bidang ilmu yang ditekuninya akan bermanfaat bagi masyarakat, (d) dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam ketrampilan kritis seperti melakukan analisis sampai dengan menginterpretasikan hasil analisis. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis riset akan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena materi akan dikembangkan berdasarkan pengamatan lapangan (inquiry) dan dengan memakai prosedur penelitian. Penggunaan model pembelajaran berbasis riset di harapkan siswa dapat menkonstruksi pengetahuan melalui materi yang disajikan berdasarkan hasil riset, akan lebih bermakna bila pembelajaran dihubungkan dengan hasil-hasil penelitian baik penelitian oleh pengajar maupun penelitian lain yang berhubungan dengan materi yang di bahas, melengkapi pembelajaran melalui internalisasi struktur berfikir secara ilmiah dengan melibatkan siswa dalam sebuah penelitian yang terintegrasi pada pembelajaran akan meningkatkan mutu penelitian maupun pembelajaran tersebut, meningkatkan pemahaman siswa mengenai ilmu yang dipelajarinya dengan mempelajari hasil penelitian (Rr.Forijati, 2019).

Menurut Hasan (2016) Manfaat pembelajaran berbasis riset yaitu : (a) Peserta didik memperoleh kemampuan dan kompetensi yang lebih tinggi sebagai hasil dari pengalamannya, yang meliputi : Keterampilan umum termasuk pemikiran kritis, penemuan solusi masalah dan kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap riset, yang membantu pengembangan profesional yang menumbuhkan kreativitas dan kualitas. (b) Peserta didik mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar dan akan mempunyai kesempatan agar berpartisipasi pada tahap pembelajaran yang akan datang mengenai dunia praktek. (c) Peserta didik menerima pelatihan prinsip-prinsip disiplin serta pengalaman praktis dan etis. (d) Peserta didik memiliki pemahaman yang baik mengenai perlunya cita-cita disiplin dalam masyarakat.

## 1.2. Rasional Penelitian

Penelitian ini berjudul “SUMBER PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA BERBASIS HASIL RISET (Studi Sistem Produksi Garam Pada CV. Sanutra Utama Cirebon)” ini membahas tentang pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas (SMA) yang sumber pembelajarannya berbasis hasil riset. Pembelajaran berbasis riset merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pembelajaran autentik, pemecahan masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, dan pendekatan inquiri yang dipandu oleh filsafat konstruktivisme.

Pembelajaran berbasis riset mencakup perpaduan teori dan kegiatan penelitian (riset), sehingga dapat dipahami secara konkrit penerapan konsep yang dipelajari (Fitriyati et al., 2015). Pembelajaran berbasis riset maksudnya melakukan riset kemudian hasil riset yang dilakukan untuk materi dan sumber belajar. Materi dan sumber belajar dari hasil tersebut direkomendasikan untuk materi pembelajaran Ekonomi di SMA dan penggunaan materi pembelajaran berbasis riset membantu memudahkan dalam pembelajaran ekonomi karena berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Materi pembelajaran berbasis riset memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak melalui pengalaman langsung.

Peneliti akan melakukan riset pada salah satu CV (Commanditaire Vennootschap) yang terletak di kabupaten Cirebon yaitu CV Sanutra Utama Cirebon. CV tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Garam, baik garam yg sudah jadi maupun garam yang masih mentah. Garam yang sudah jadi untuk kebutuhan ibu rumah tangga untuk keperluan memasak di dapur, baik dalam bentuk garam lembut atau bentuk garam bata untuk garam mentah yaitu keperluan perusahaan perusahaan Tekstil atau Pabrik Es balok. Riset yang dilakukan dengan melakukan observasi langsung dan wawancara kepada pihak CV Sanutra Utama dengan tujuan mencari penjelasan yang detail. Penjelasan yang berkaitan dengan proses produksi yang peneliti butuhkan untuk materi dan sumber belajar itu sendiri materi produksi yaitu tujuan produksi, faktor produksi dan fungsi produksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini pendekatan untuk penelitian riset menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Berdasarkan sumber penelitian yang saya baca, penelitian yang dilakukan Slameto (2015) dengan judul “Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif”. Oleh karena itu, Kebaharuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan riset pada CV Sanutra Utama Cirebon terkait dengan kegiatan proses produksi kemudian hasil riset yang dilakukan untuk materi dan sumber belajar.

Awal penelitian melakukan observasi untuk memperoleh data proses produksi garam pada CV Sanutra Utama selanjutnya wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang produksi.

### **1.3. Kebaharuan / Urgensi Penelitian**

Pembelajaran yang selama ini berlangsung baik di semua jenjang pendidikan sebagian besar masih konvensional dimana pendidik lebih aktif dibandingkan peserta didiknya dengan memberikan ceramah, hanya sebagian kecil sekolah-sekolah yang menerapkan student center learning. Pembelajaran konvensional menjadikan peserta didik tidak aktif, tidak mampu mengonstruksi pengetahuan sehingga keaktifan, ketrampilan berpikir kritis, pemahaman peserta didik rendah, disini diperlukan peran pendidik untuk melakukan inovasi pembelajaran. Pendekatan yang dapat dilakukan untuk melatih ketrampilan berpikir kritis peserta didik adalah melalui pembelajaran berbasis riset (Firmadani, 2017).

Riset atau penelitian merupakan cara yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Latar belakang, prosedur, pelaksanaan, temuan penelitian, pembahasan, dan publikasi temuan penelitian adalah komponen-komponen penelitian. Semua elemen ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis riset adalah sistem pendidikan pemecahan masalah otentik yang berfokus pada perumusan masalah, penyelesaian masalah, dan menyajikan manfaat dari temuan penelitian. Peserta didik harus mampu menemukan, menyelidiki (menciptakan pengetahuan) untuk

menjawab tantangan yang ada, dan selanjutnya melakukan uji kebenaran terhadap pengetahuan tersebut dalam pembelajaran berbasis penelitian (Hasan, 2016).

Kebaharuan / Urgensi pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang lainnya seperti penelitian yang dilakukan Slameto, (2015) dengan judul “Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran yang Inspiratif”, Penelitian Rr.Forijati (2019) dengan judul “Model Pembelajaran Berbasis Riset Pada Matakuliah Ekonomi Mikro Di Program Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri“, Penelitian Abdul Rahman (2023) dengan judul “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru “. Penelitian Wahyudiati et al., (2022) dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS di SMAN 1 Lape” dan Penelitian Ariana (2016) dengan judul “Pemanfaatan sumber belajar lingkungan dalam pembelajaran ekonomi di SMA”.

#### **1.4. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Masalah Penelitian ini adalah Sumber Pembelajaran Ekonomi Di SMA Berbasis Hasil Riset Pada Proses Produksi Garam pada CV Sanutra Utama Cirebon. Adapun fokus masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Garam pada CV Sanutra Utama Cirebon?
2. Komponen produksi pada CV Sanutra Utama Cirebon yang relevan sebagai sumber pembelajaran Ekonomi di SMA?

Mengingat terbatasnya waktu penelitian, masalah penelitian dibatasi pada hasil riset dijadikan sumber belajar pada subtema produksi. Berdasarkan Rumusan Masalah diatas tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Proses Produksi Garam Pada CV Sanutra Utama Cirebon.
2. Mengidentifikasi komponen produksi pada CV Sanutra Utama Cirebon yang relevan sebagai sumber pembelajaran Ekonomi di SMA.